PENGARUH KONSENTRASI FERMENTASI URINE SAPI SEBAGAI PUPUK CAIR PADA PERTUMBUHAN SETEK LADA (*Piper nigrum* L.)

Oleh

Sidik Pratama Aji

ABSTRAK

Lada (*Piper nigrum* L.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dapat diandalkan dalam menunjang sektor ekonomi. Upaya meningkatkan produktivitas lada dapat dilakukan dengan memperbanyak tanaman dan memberikan unsurhara yang cukup, Fermentasi urine sapi memiliki unsur hara makro yang baik untuk tanaman. Tujuan penelitian untuk mendapatkan konsentrasi fermentasi urine sapi terbaik untuk pertumbuhan setek lada (*Piper nigrum* L.). Penelitian dilakukan selama 6 bulan dari juli 2020 sampai december 2020. Tempat dilaksanakan penelitian adalah kebun Percobaan Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dan Laboratorium Analisis Kimia Universitas Lampung. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), Adapun perlakuan sebagai berikut: kontrol, 100 ml konsentrasi fermentasi urine sapi, 200 ml konsentrasi fermentasi urine sapi, 300 ml konsentrasi fermentasi urine sapi, 400 ml konsentrasi fermentasi urine sapi, Variabel pengamatan dalam penelitian meliputi analisis pendahuluan, presentase hidup setek, tinggi tunas, jumlah helai daun, jumlah ruas, jumlah tunas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan limbah urine sapi yang difermentasi sebagai pupuk cair pada tanam lada, tidak berpengaruh terhadap semua variabel pengamatan dari waktu pengamatan 30, 60, 90, 120 HST, akan tetapi pada pengamatan, 150 HST berpengaruh terhadap tinggi tunas, jumlah ruas dan jumlah daun.

Kata kunci : fermentasi urine sapi, pupuk cair, C/N Rasio